

## FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN KEUANGAN MELALUI INTERNET (*INTERNET FINANCIAL REPORTING*) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Mellisa Prasetya

Soni Agus Irwandi

STIE Perbanas Surabaya

E-mail: mprasetyaa@gmail.com

Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Indonesia

### ABSTRACT

*The internet development is increasing to disseminate financial information that's usually called Internet Financial Reporting (IFR). The purpose of this study was to examine of factors that affect financial reporting of the manufacturing industry on the Indonesian Stock Exchange. IFR helps enterprises to disseminate financial information faster and to reduce cost such as printing and mailing annual reports. This study used test of normality and multiple linier regression analysis for developing the hypothesis framework. The surveys findings show that factor of firm size influence the internet financial reporting. Many enterprises present only product and service advertising. However, other factors such as profitability, liquidity, leverage, and listing age do not explain the company choice to use IFR.*

**Key words:** *financial report, financial reporting, internet financial reporting.*

### PENDAHULUAN

Teknologi telah menjadi salah satu bagian dalam setiap kehidupan manusia pada saat ini. Teknologi digunakan karena lebih efektif dalam membantu keperluan para penggunanya termasuk perusahaan. Menurut Almilia (2009) perusahaan yang mampu bersaing dalam kompetisi bisnis adalah perusahaan yang mampu mengimplementasikan teknologi ke dalam perusahaannya.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat internet menjadi salah satu alternatif baru bagi perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai perusahaan baik secara finansial ataupun non-finansial. Dengan media internet juga dapat menghilangkan keterbatasan karena perbedaan wilayah dan juga dapat meningkatkan frekuensi pelaporan informasi keuangan kepada publik mengingat kebutuhan akan penyediaan informasi dengan cepat dalam Almilia (2008). Perkembangan ini memiliki efek signifikan pada penyebaran informasi dan perdagangan barang atau produk, termasuk saham dalam Wagenhofer (2003).

Menurut Debreceny *et al* (2002) dalam Hanny dan Chariri (2007) penggunaan internet menyebabkan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun dan dimana pun. Internet juga membuat penyajian informasi keuangan lebih menghemat biaya karena perusahaan tidak mengeluarkan biaya untuk mencetak laporan keuangan maupun biaya untuk distribusi laporan keuangan yang tidak berada dalam satu geografis, penyampaian yang lebih cepat, serta dapat meningkatkan frekuensi penyajian dalam FASB (2000) dalam Momany *et al*, (2006).

Penyebaran informasi keuangan melalui internet dapat menarik perhatian investor dan memberikan *image* yang baik bagi perusahaan. Perusahaan akan mendapatkan tambahan modal dari investor yang akan meningkatkan kinerja perusahaan dalam Ettredge *et al.*, (2001) dalam Hanny dan Chariri (2007). Artinya dengan media internet perusahaan mampu mengeksplorasi kegunaan teknologi ini untuk lebih

membuka diri dengan menginformasikan laporan keuangannya (aspek *disclosure*) dalam Almilia (2008). Hal inilah yang mendorong perusahaan untuk melakukan IFR.

IFR kini sedang berkembang, namun tidak semua perusahaan melakukan IFR. Menurut Xiao *et al* (2004) dalam Hanny dan Chariri (2007) mengemukakan bahwa tidak semua perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam *website* pribadi mereka. Perusahaan cenderung tidak melakukan IFR karena tidak ada keamanan yang menjamin internet bebas dari penyalahgunaan. Dengan kata lain, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan untuk menerapkan IFR atau tidak.

Hasil penelitian tentang IFR masih menghasilkan temuan yang tidak konsisten misalnya Hanny Sri Lestari dan Anis Chariri (2007) sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan jika diterapkan dengan perlakuan yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur listing perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*).

## RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

### Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 dalam Ikatan Akuntan Indonesia (2009) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: (a)

aset; (b) liabilitas; (c) ekuitas; (d) pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian; (e) kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; dan (f) arus kas.

### Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan tidak hanya memuat laporan keuangan namun juga cara-cara lain dalam mengkomunikasikan informasi yang berhubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan informasi yang diberikan oleh sistem akuntansi yaitu informasi mengenai sumber daya, kewajiban, penghasilan perusahaan, dan lain-lain dalam Belkaoui (2006).

Pelaporan keuangan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan peyampaian informasi keuangan. Aspek-aspek tersebut antara lain lembaga yang terlibat, peraturan yang berlaku termasuk PABU (prinsip akuntansi berterima umum atau *generally accepted accounting principles/GAAP*).

### IFR (*Internet Financial Reporting*)

IFR (*Internet Financial Reporting*) adalah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan melalui internet yang disajikan dalam website perusahaan.

Menurut Debreceny *et al* (2002) dalam Hanny dan Chariri (2007) penggunaan internet menyebabkan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun dan dimana pun. Internet juga membuat penyajian informasi keuangan lebih menghemat biaya karena perusahaan tidak mengeluarkan biaya untuk mencetak laporan keuangan maupun biaya untuk distribusi laporan keuangan yang tidak berada dalam satu geografis, penyampaian yang lebih cepat, serta dapat meningkatkan frekuensi penyajian dalam FASB (2000) dalam Momany *et al.*, (2006).

Indeks yang dikembangkan oleh Cheng *et al.* (2000) dalam Almilia (2008) terdiri dari 4 komponen yaitu isi/*content*, ketepatan-waktuan/*timeliness*, pemanfaat teknologi,

dan dukungan pengguna / *user support*.

### Ukuran Perusahaan

Perusahaan besar memiliki *agency cost* yang besar karena perusahaan besar harus menyampaikan pelaporan keuangan yang lengkap kepada *shareholders* sebagai wujud pertanggungjawaban manajemen. Menurut Oyelere *et al* (2003) dalam Hanny dan Chariri (2007) *agency cost* tersebut berupa biaya penyebarluasan laporan keuangan, termasuk biaya cetak dan biaya pengiriman laporan keuangan kepada pihak-pihak yang dituju oleh perusahaan. Praktik IFR dalam penyebarluasan laporan keuangan merupakan usaha untuk mengurangi besarnya *agency cost*. Semakin besar ukuran perusahaan maka besar ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam banyaknya jumlah saham yang beredar.

### Profitabilitas

Perusahaan dengan kinerja yang buruk menghindari penggunaan teknik pelaporan seperti IFR karena mereka berusaha untuk menyembunyikan *badnews*. Berbeda dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, mereka menggunakan IFR untuk membantu perusahaan menyebarluaskan *goodnews*.

### Likuiditas

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Keadaan yang kurang/tidak likuid kemungkinan akan menyebabkan perusahaan tidak dapat melunasi utang jangka pendek pada tanggal jatuh temponya. Belkoui (2006) dalam Hanny dan Chariri (2007) berkeyakinan bahwa kekuatan perusahaan yang ditunjukkan dengan rasio likuiditas yang tinggi akan berhubungan dengan pelaporan keuangan selengkap mungkin.

Menurut Oyelere *et al* (2003) dalam Hanny dan Chariri (2007) perhatian para regulator dan investor terhadap status *going concern* perusahaan akan memotivasi perusahaan dengan likuiditas tinggi untuk

melakukan IFR agar informasi mengenai tingginya likuiditas perusahaan diketahui banyak pihak.

### Leverage

*Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan dalam Belkaoui (2006). Menurut Hanny dan Chariri (2007) seiring dengan meningkatnya *leverage*, manajer dapat menggunakan IFR untuk membantu menyebarluaskan informasi-informasi positif perusahaan kepada kreditur dan pemegang saham untuk tidak terlalu fokus hanya pada *leverage* perusahaan yang tinggi. Hal ini disebabkan pelaporan keuangan melalui internet dapat memuat informasi perusahaan yang lebih banyak dibandingkan melalui *paperbased reporting*.

### Umur Listing

Menurut Undang-undang Pasar Modal No 8 tahun 1995 dalam Hanny dan Chariri (2007) menjelaskan bahwa perusahaan yang akan *listing* dan yang telah *listing* memiliki kewajiban untuk melakukan pelaporan keuangan. Perusahaan yang lebih lama *listing* menyediakan publisitas informasi yang lebih banyak dibanding perusahaan yang baru saja *listing* sebagai bagian dari praktik akuntabilitas yang ditetapkan oleh Bapepam.

Berdasarkan kerangka pemikiran pada Gambar 1, hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*)

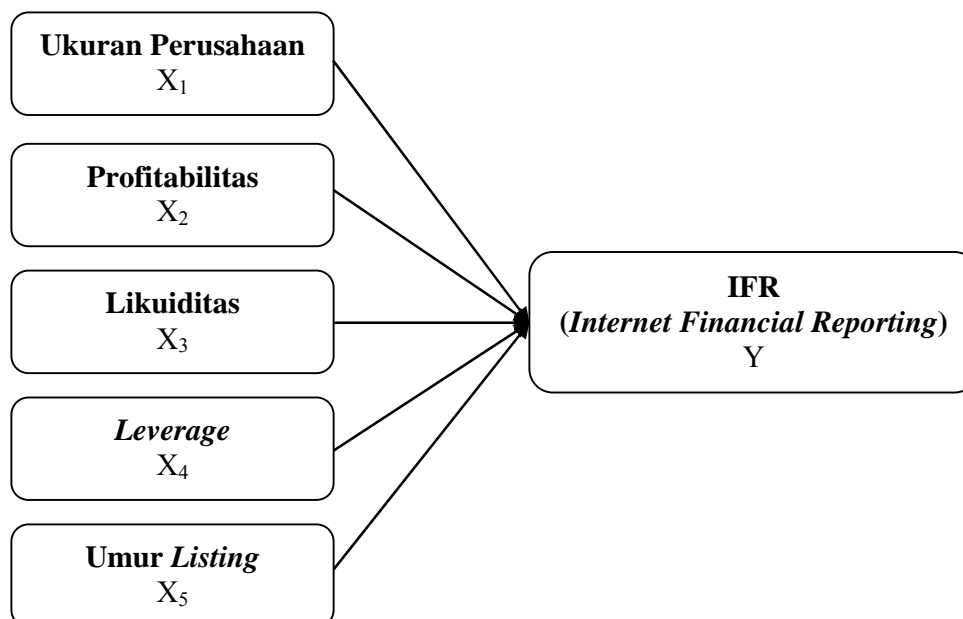
H<sub>2</sub> : profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*)

H<sub>3</sub> : likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*)

H<sub>4</sub> : *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*)

H<sub>5</sub> : umur listing berpengaruh secara signifikan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*)

**Gambar 1**  
**Rerangka Pemikiran**



## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari aspek pengembangan teori merupakan penelitian deduktif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui validitas teori atau pengujian aplikasi untuk menarik kesimpulan penelitian yaitu mendukung atau menolak hipotesis yang dikembangkan dari telaah teoritis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang melakukan pelaporan keuangan auditan pada tahun 2010 sebelum 31 Desember 2011.

### Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini, variabel dependen adalah *Internet Financial Reporting* (IFR) dengan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* perusahaan, dan umur listing.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

*Internet Financial Reporting* (IFR) dalam penelitian ini sebagai variabel dependen. IFR merupakan kemampuan perusahaan menyajikan laporan keuangan berbasis website. IFR diukur dengan indeks yang

dikembangkan oleh Almilia (2008).

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini sebagai variabel independen. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan *log of market capitalization* yang merupakan hasil perkalian antara harga saham per 31 Desember dengan jumlah saham yang beredar.

Profitabilitas dalam penelitian ini sebagai variabel independen. Profitabilitas diukur dengan analisis ROA, yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset (kekayaan) tersebut.

Likuiditas dalam penelitian ini sebagai variabel independen. Likuiditas diukur dengan menggunakan analisis rasio lancar yaitu dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar.

*Leverage* dalam penelitian ini sebagai variabel independen. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Dalam penelitian ini, *leverage* perusahaan akan diukur dengan rasio utang jangka panjang

dengan ekuitas (*Debt Equity Ratio*).

Umur perusahaan dalam penelitian ini sebagai variabel independen. Umur perusahaan dihitung dari umur listing. Umur *listing* perusahaan dalam penelitian ini diukur sesuai dengan jumlah umur perusahaan sejak penawaran saham perdana (*First Issue*) hingga 31 Desember 2011 dalam Hanny dan Chariri (2009).

### Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010. Teknik pengambilan sampel (*sampling*) dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel secara acak distratifikasikan (*stratified random sampling*), yaitu tipe pemilihan sampel secara acak yang informasinya diperoleh dengan mengelompokkan kelas-kelas tertentu dan umumnya disesuaikan dengan kriteria.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dimana uji ini termasuk dalam uji asumsi klasik. Pengujian ini di dukung dengan analisis statistik one-sample Kilmogorov-Spirmov test dengan tingkat signifikansi 0,05.

### Uji Regresi Linier Berganda

Dalam uji regresi ini untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam uji regresi terdapat uji kesesuaian (Uji fii), dimana dalam uji ini menunjukkan apakah terdapat pengaruh

variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Serta uji parsial (Uji t) dimana dalam regresi ini akan mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependent.

Hasil perhitungan masing-masing variabel menggunakan ukuran yang berbeda yaitu non matrik dan matrik sehingga setiap variabel diperlukan untuk transformasi menggunakan logaritma natural. Pada penelitian ini, variabel yang memerlukan logaritma natural adalah variabel UKR dan UMUR. Besarnya IFR terhadap masing-masing variabel independen dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$IFR = \beta_1 LNUKR + \beta_2 PROFIT + \beta_3 LIKUID + \beta_4 LEVER + \beta_5 LNUMUR + \varepsilon, \quad (1)$$

di mana:

<i>IFR</i>	: <i>Internet Financial Reporting</i>
<i>LNUKR</i>	: Ukuran Perusahaan
<i>PROFIT</i>	: Profitabilitas
<i>LIKUID</i>	: Likuiditas
<i>LEVER</i>	: <i>Leverage</i>
<i>LNUMUR</i>	: Umur Listing
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	: Koefisien regresi
$\varepsilon$	: <i>Error estimate</i>

### Model Pengukuran

Penelitian ini menggunakan 71 sampel perusahaan untuk mengukur pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur listing terhadap *Internet Financial Reporting*. Seleksi sampel dapat dilihat pada Tabel 1.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Hasil analisis statistik menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,548 dan berada pada signifikan 0,925. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal karena nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,925 yang mana lebih besar dari 5 persen atau ( $\alpha = 0,05$ ).

#### Uji Regresi Linier Berganda

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut maka dapat dilihat bagaimana

**Tabel 1**  
**Seleksi Sampel**

<b>Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010	146
<b>Pengurangan berdasarkan kriteria sampel :</b>	
1. Perusahaan yang belum menyajikan laporan keuangan tahun 2010 hingga 31 Desember 2011	(50)
2. Perusahaan yang data keuangan tidak lengkap untuk dijadikan sampel penelitian	(22)
3. Data <i>outlier</i>	(3)
<b>Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria</b>	<b>71</b>

variabel – variabel penelitian mempengaruhi *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Variabel LNUKR, PROFIT, LIKUID, LEVER, dan LNUMUR mempunyai pengaruh positif dalam mempengaruhi *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur karena koefisien regresi bertanda positif.

Berdasarkan Tabel 2 nilai signifikansi kurang dari 5 persen atau ( $\alpha = 0,05$ ) hanya variabel LNUKR. Hal ini menunjukkan bahwa hanya variabel ukuran perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*.

Ukuran perusahaan merupakan perhitungan antara perkalian harga pasar saham per 31 Desember dengan total jumlah lembar saham yang beredar. Perusahaan besar memiliki *agency cost* yang besar karena perusahaan besar harus menyampaikan pelaporan keuangan yang lengkap kepada *shareholders* sebagai wujud pertanggungjawaban manajemen. *Agency cost* tersebut berupa biaya penyebarluasan laporan keuangan, termasuk biaya cetak dan biaya pengiriman laporan keuangan kepada pihak-pihak yang dituju oleh perusahaan. Semakin besar perusahaan maka akan cenderung melakukan praktik IFR dalam penyebarluasan laporan keuangan merupakan usaha untuk mengurangi besarnya *agency cost* dalam Debrecey *et al* (2002) dalam Hanny dan Chariri (2007). Perusahaan besar yang memiliki sistem

informasi pelaporan yang lebih baik cenderung memiliki sumberdaya untuk menghasilkan lebih banyak informasi dan biaya untuk menghasilkan informasi tersebut lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki keterbatasan dalam sistem informasi pelaporan dalam Almilia (2008). Perusahaan yang mampu mengimplikasikan teknologi dapat memberikan citra baik nama perusahaan tersebut. Didalam website perusahaan tidak hanya menginformasikan produk dari usahanya, namun juga secara sukarela menyajikan laporan keuangan secara periodik untuk keperluan pengguna seperti para investor, pemerintah, dan masyarakat yang membutuhkan dalam Almilia (2008).

Profitabilitas perusahaan adalah merupakan indikator pengelolaan manajemen perusahaan yang baik, sehingga manajemen akan cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi ketika ada peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas diukur dengan analisis ROA, yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset (kekayaan) tersebut dalam Mamduh (2009). Perusahaan dengan kinerja yang buruk menghindari penggunaan teknik pelaporan seperti IFR karena mereka berusaha untuk menyembunyikan *badnews*. Berbeda dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, mereka menggunakan IFR untuk

**Tabel 2**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

<b>Model</b>	<b><i>Unstandardized Coefficients</i></b>	<b><i>Standardized Coefficients</i></b>	<b><i>Significance</i></b>
LNUKR	,266	,435	,000
PROFIT	,403	,155	,214
LIKUID	,006	,058	,658
LEVER	,015	,072	,475
LNUMUR	,032	,248	,152

membantu perusahaan menyebarluaskan *goodnews* dalam Hanny dan Chariri (2007).

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Keadaan yang kurang atau tidak likuid kemungkinan akan menyebabkan perusahaan tidak dapat melunasi utang jangka pendek pada tanggal jatuh temponya. Menurut Ester (2011) pertumbuhan industri tahun 2011 masih rendah yang disebabkan karena tingginya impor barang-barang luar negeri yang menurunkan produksi dalam negeri. Hal ini menyebabkan proses produksi perusahaan manufaktur menurun sehingga tingkat likuiditas perusahaan menurun. Namun likuiditas yang rendah tidak menghambat perusahaan untuk melakukan IFR.

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan diibiayai oleh utang. Menurut Sich (2010) perusahaan yang memiliki aktiva likuid dalam jumlah besar dapat membuat utang jangka panjang dalam proporsi yang lebih besar. Namun dengan konsekuensi yaitu bila beban bunga ternyata melebihi kemampuan untuk menghasilkan pengembalian atas investasi yang dilakukan dengan pinjaman dana tersebut. Para investor lebih menyukai perusahaan yang memiliki rasio *leverage* rendah karena akan memberikan jaminan bahwa perusahaan akan lebih memenuhi prinsip akuntansi *going concern* atas pengembalian investasi.

Perusahaan yang akan *listing* dan yang telah *listing* memiliki kewajiban untuk melakukan pelaporan keuangan. Perusahaan

yang terdaftar di BEI akan memberikan pelaporan keuangan yang lebih lengkap dibanding dengan perusahaan-perusahaan lain. Hasil penelitian menunjukkan dari 71 sampel terdapat 15 perusahaan yang masa umur *listing* kurang dari sepuluh tahun. Artinya bahwa perusahaan yang memiliki umur yang lama tidak menjadi jaminan bahwa perusahaan akan memiliki sumber daya manusia yang kompeten dalam hal teknologi untuk membantu perusahaan melakukan IFR. Banyak perusahaan yang memiliki website tidak menyajikan laporan keuangan didalam website tersebut. Perusahaan hanya menampilkan produk atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen.

#### **SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji statistic menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang merupakan data *cross section* menyebabkan tidak ada perbandingan setiap rasio yang diperhitungkan untuk masing-masing variabel dan penelitian ini tidak memenuhi asumsi klasik uji heteroskedastisitas karena data pengamatan hanya memperhatikan IFR pada saat pengamatan menjadi acuan variabel IFR sebelumnya.

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah Menambah masa penelitian sehingga data penelitian tidak hanya berupa *cross section* namun bisa berupa *time series* misalnya dengan menggunakan data kuartalan, menghitung variabel IFR menggunakan empat aspek yaitu *Content*, *Timeliness*, *Technology*, dan *User Support*. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambahkan faktor eksternal sebagai variabel independen lain yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* misalnya jenis KAP, struktur kepemilikan, dan lain – lain, serta memperbanyak sampel dengan cara menggunakan seluruh jenis perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ashbaugh, Hollis, Karla M. Johnstone dan Terry D. Warfield, 1999, 'Corporate Reporting on the Internet', *Accounting Horizons*, Vol. 13 No. 3, Pp. 241-257.
- Belkaoui dan Ahmed Riahi, 2006, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Davey, Howard, dan Kanya Homkajohn, 2004, 'Corporate Internet Reporting: An Asian Example', *Problems and Perspectives in Management*, Vol. 2, Pp. 211-227.
- Ester Meryana, 'Pertumbuhan Industri 2011 Masih Rendah,' *Kompas*, 28 Desember 2011. (Online), (<http://bisniskeuangan.kompas.com>, diakses 18 Januari 2011).
- Hanny Sri Lestari dan Anis Chariri, 2009, 'Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet (Internet Financial Reporting) dalam website perusahaan', *Jurnal Akuntansi*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Luciana Spica Almilia, 2008, 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela (Internet Financial and Sustainability Reporting)', *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 12 No. 2, Pp 1-31.
- Luciana Spica Almilia, 2009, 'Analisa Komparasi Indeks Internet Financial Reporting pada Website Perusahaan Go Publik di Indonesia', *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI 2009)*, ISSN: 1907-5022, Pp. 29-33.
- Luciana Spica Almilia, 2009, 'Analisa Kualitas Isi Financial and Sustainability Reporting pada Website Perusahaan Go Publik di Indonesia', *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI 2009)*, ISSN: 1907-5022, Pp. 34-38.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Empat, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Momany, Munther Talal, dan Salah Al-Dain Al-Shorman, 2006, 'Web-Based Voluntary Financial Reporting of Jordanian Companies', *International Review of Business Research Papers*, Vol. 2 No. 2, Pp. 127-139.
- Sasongko Budisusetyo, 2009, 'The Practice of Financial Disclosure on Corporate Website: Case Study in Indonesia', *Jurnal VENTURA*, Vol. 12 No. 3, Pp. 175-186.
- Sasongko Budisusetyo dan Luciana Spica Almilia, 2011, 'Internet Financial Reporting on the Web in Indonesian: not Just Technical Problem', *International Journal Business Information Systems*, Vol. 8 No. 4, Pp. 380-395
- Sich Jerry Matanari, 'Leverage Operasi dan Leverage Keuangan', *Kompas*, 27 Mei 2010, (Online), (<http://ekonomi.kompasiana.com>, diakses 18 Januari 2011)
- Wagenhofer, Alfred, 2003, 'Economic Consequences of Internet Financial Reporting', *Schmalenbach Business Review*, Vol. 55, Pp. 262-279.